

Jarni Mudakir

by UNITRI Press

Submission date: 11-Mar-2022 11:26PM (UTC-0500)

Submission ID: 1742744129

File name: Jarni_Mudakir.docx (85.64K)

Word count: 1274

Character count: 8297

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN DEPRESI PADA LANJUT
USIA DI POSYANDU LANSIA SIDANGOLI MALUKU UTARA**

SKRIPSI



**OLEH
JARNI MUDAKIR
2015610045**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022**

RINGKASAN

Depresi ialah syarat emosional yang umumnya terjadi di setiap orang. Depresi dilatarbelakangi banyak sekali permasalahan kehidupan yang dihadapi setiap individu karena itu pencegahan depresi perlu dengan adanya pendekatan sosial. Tujuan penelitian ini yaitu buat korelasi dukungan sosial menggunakan depresi di lanjut usia di Posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara. Desain penelitian ini memakai desain hubungan yang bersifat cross sectional. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh lansia di Posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara sebesar 50 orang, serta teknik sampling menggunakan total sampling. Analisis yang dipergunakan spearman rank. hasil penelitian menggambarkan bahwa, 1/2 responden mengkategorikan memiliki dukungan sosial relatif yaitu sebesar 25 orang (50%), sebagian besar mengkategorikan mempunyai depresi sedang yaitu sebesar 26 orang (52%), serta hasil analisis spearman rank dihasilkan nilai signifikan (Sig.) = 0,000 ($\alpha \leq 0,05$) serta nilai koefisien korelasi (correlation coefficient) sebanyak -0,688 sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa adanya korelasi negatif, yaitu semakin baik dukungan sosial maka akan semakin rendah depresi lansia, kebalikannya semakin kurang dukungan sosial maka akan semakin tinggi depresi lansia. dengan demikian, lanjut usia yang bergabung di pelayanan posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara buat memanfaatkan aktivitas tersebut menjadi wadah buat bersosialisasi tentang kondisi yang dialami sehingga bisa ditemukan jalan keluar pada mengatasi depresi.

kata Kunci: Depresi, Dukungan Sosial, Lansia.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) merupakan termin akhir perkembangan di kehidupan insan yang dimulai asal 60 tahun hingga hampir mencapai 120 atau 2125 tahun (Festy, 2018). Data United Nations (UN) tahun 2019 menunjukkan jumlah penduduk lansia dunia mencapai 702,9 juta jiwa, dengan populasi terbanyak di Asia Timur dan Tenggara sebesar 260,6 juta jiwa (UN, 2019). Data Badan sentra Statistik memberikan bahwa penduduk lansia pada Indonesia di tahun 2019 sebesar 25,66 juta (9,60%), dan Provinsi Jawa Timur berada di posisi ketiga penyumbang jumlah penduduk lansia sebanyak 12,96% (BPS, 2019). Jumlah penduduk usia lanjut di Kota Malang di tahun di tahun 2020 tercatat 77.742 (8,89%) dari total jumlah penduduk Kota Malang sebesar 874.890 jiwa (BPS, 2020). Seiring bertambahnya usia, lansia rentan mengalami gangguan dampak penurunan fungsi organ, mirip psikologi, sosial, ekonomi serta lingkungan (Infodatin Kemenkes RI, 2016). Perubahan tadi dapat menghasilkan lansia mengalami perubahan mental, salah satunya artinya depresi (Puspawati dan Rkawati, 2017).

Depresi artinya syarat emosional yang umumnya ditandai dengan kesedihan yang amat sangat, perasaan tidak berarti dan merasa bersalah, menarik diri dari orang lain, terganggunya pola tidur, kehilangan selera makan, harapan seksual menurun dan menurunnya minat serta kesenangan pada kegiatan yang biasa dilakukan (Parasari dan Lestari, 2015). sesuai data World Health Organization (WHO) pada tahun 2019 ada 264 juta orang yang mengalami depresi di semua global, dan hampir 800.000 orang yang depresi yang melakukan bunuh diri dampak depresi (WHO, 2020). ad interim itu di Indonesia di tahun 2019 mencapai 15,6 juta orang yang mengalami depresi (dtk Health, 2019).

Depresi dilatar belakanginya oleh banyak sekali konflik kehidupan yang dihadapi oleh setiap individu. Faktor-faktor depresi di lansia yang berkaitan dengan faktor sosio demografi adalah usia, jenis kelamin, taraf pendidikan, pekerjaan, taraf penghasilan serta status pernikahan. Selain itu lansia yang menderita penyakit jantung koroner, gangguan fungsional dan insiden kehidupan penuh tekanan atau stres pula bisa mempertinggi risiko terkena depresi (Novayanti dkk, 2020). Depresi yang dialami lansia perlu diatasi untuk mencegah keparahan taraf depresi yang dialami lansia mirip merasa dirinya tidak berharga, merasa bersalah, tidak mampu memusatkan pikirannya

dan tidak dapat membuat keputusan tak jarang berpikir negatif, tak mendapatkan keadaan, menjauh asal lingkungan sosial, kegiatan fisik yang kurang (Nurhidayah dkk, 2017). Pencegahan depresi perlu dengan adanya pendekatan sosial (Parasari serta Lestari, 2015), hal ini sebab dukungan sosial bisa membentuk lansia lebih berpikir positif, merasa berharga, terus melakukan kegiatan dan kontak menggunakan lingkungan sosial (Nurhidayah dkk, 2017).

Dukungan sosial adalah hadirnya orang-orang tertentu yang secara pribadi memberikan nasehat, motivasi, arahan dan memberikan jalan keluar ketika individu mengalami masalah serta di waktu mengalami hambatan pada melakukan aktivitas secara terarah guna mencapai tujuan (Rif'ati dkk, 2018). Dukungan sosial dari orang-orang terdekat sangat memegang kiprah krusial pada mencegah depresi, sebab keluarga artinya sistem pendukung primer yang bisa memberi perawatan pribadi di setiap keadaan sehat sakit individu (Susilawatie dan Yenie, 2015). Kurangnya dukungan sosial mengakibatkan lansia tak mendapatkan keadaan yang semakin menua, lansia tak memperoleh dorongan/motivator pada menjalani masa tua dan lansia tidak menerima perhatian baik secara emosional, penghargaan, fragmental, serta informatif (Sunaryo dkk, 2015).

Dukungan sosial yang diperoleh lansia bisa membentuk diri lansia menjadi merasa diperhatikan, dimana lansia akan mengetahui perubahan dampak penuaan, sehingga hal ini akan membuat lansia mendapatkan keadaan, lansia merasa menikmati/menjalani masa hidupnya, sehingga perubahan apapun yang terjadi yang berkaitan dengan proses penuaan akan diterima menggunakan hati yang lapang tanpa memikirkan apapun yang berdampak di stres atau depresi (Sunaryo dkk, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Susilawati dan Yenie (2015) menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara dukungan famili terhadap insiden depresi di lansia yang tinggal bersama keluarga pada daerah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara. Nurhidayah (2017) menyimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara dukungan famili menggunakan pencegahan depresi di lansia pada Posyandu Lansia Srikandi. Amaja dan Rahmatika (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dukungan sosial keluarga berperan signifikan terhadap motivasi menjaga kesehatan.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada Posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara diperoleh bahwa dari semua lansia yang ada pada Posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara sebesar 50 orang, hampir seluruhnya merasa bahwa kurang

menerima dukungan sosial, misalnya lansia tidak mendapat penghargaan berupa kalimat kebanggaan saat berhasil melakukan sesuatu pekerjaan, selain itu lansia tidak menerima berita terkait menggunakan syarat famili (anak-anaknya) yang berada pada luar kota, kebalikannya lansia pula tidak mempunyai waktu luang yang relatif untuk menyampaikan berita terkait kondisinya di anak-anaknya, kesenjangan ini berdampak di kurangnya kedekatan antara lansia dan keluarga, sehingga membentuk lansia merasa dirinya merasa bahwa apa yang dikerjakannya tidak berhasil atau tidak memiliki nilai tambah bagi famili dan dirinya, lansia tidak mengetahui perkembangan berita terkait syarat famili, lansia merasa tidak diperhatikan karena tidak bernilai pada depan keluarga serta lingkungan sosial. Dampaknya lansia terkadang merasa emosi dan hendak murka menggunakan syarat yang dialami, lansia merasa ingin murka di anggota famili serta orang-orang terdekatnya karena merasa terkucilkan. sesuai kenyataan di atas, maka penelitian ini ialah korelasi dukungan sosial dengan depresi di lanjut usia di Posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara.

2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat korelasi dukungan sosial menggunakan depresi di lanjut usia pada Posyandu lansia sidangoli?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui korelasi dukungan sosial menggunakan depresi di lanjut usia pada Posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara.

1.3.2 Tujuan spesifik

1. Mengidentifikasi dukungan sosial di lanjut usia pada posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara.
2. Mengidentifikasi depresi di lanjut usia pada Posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara.
3. Menganalisis korelasi dukungan sosial dengan depresi di lanjut usia pada Posyandu lansia Sidangoli Maluku Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Petugas Kesehatan

Secara teoritis, yang akan terjadi penelitian ini dibutuhkan bisa menjadi surat keterangan atau masukan bagi petugas keperawatan pada menangani pasien menggunakan gangguan mental yaitu depresi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Secara teoritis, institusi pendidikan bisa memakai yang akan terjadi penelitian ini buat menambah dan menyebarkan literatur kependidikan keperawatan pada menyampaikan pengetahuan mahasiswa perihal cara penanganan depresi di lanjut usia menggunakan menyampaikan dukungan sosial.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi masyarakat

menyampaikan berita pada masyarakat tentang pentingnya dukungan sosial buat mencegah depresi di lanjut usia.

2. Bagi Lansia

Lansia bisa mengontrol emosi yang mana mampu menyebabkan depresi

3. Bagi posyandu lansia

hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi posyandu lansia Sidangoli buat lebih memperhatikan perihal depresi dan dukungan sosial lanjut usia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

hasil penelitian ini bisa menambah khasanah pada perkembangan ilmu pengetahuan serta bisa dipergunakan buat penelitian berikutnya.

Jarni Mudakir

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

17 %
INTERNET SOURCES

6 %
PUBLICATIONS

9 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to iGroup 3%
Student Paper

2 publikasi.unitri.ac.id 3%
Internet Source

3 repository.uinsu.ac.id 3%
Internet Source

4 repo.stikesicme-jbg.ac.id 3%
Internet Source

5 Erlina Hermawati. "Pengaruh Terapi
Reminiscene Individu Terhadap Skor Depresi
Lansia", Khatulistiwa Nursing Journal, 2021 1%
Publication

6 Submitted to Sriwijaya University 1%
Student Paper

7 repository.unja.ac.id 1%
Internet Source

8 123dok.com 1%
Internet Source

jurnal.ustjogja.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	id.scribd.com Internet Source	1 %
11	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1 %
12	www.scribd.com Internet Source	1 %
13	ejournal.unp.ac.id Internet Source	1 %
14	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
15	galoon-info.blogspot.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On